

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara holistic-kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks/apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrument kunci penelitian itu sendiri. Penelitian Kualitatif juga dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁴ Metodologi penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan diskriptif. Penelitian deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Semua data yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti. Penelitian ini berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan. Proses pelaporan dalam laporan hasil penelitian ini dititikberatkan untuk menjawab pertanyaan “mengapa”, “bagaimana”, atau “alasan apa”. Guna memperoleh informasi sesuai dengan yang terumuskan dalam permasalahan atau tujuan penelitian perlu suatu desain atau rencana menyeluruh tentang urutan kerja penelitian dalam bentuk suatu rumusan operasional suatu metode ilmiah.⁴⁵

⁴⁴Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 64

⁴⁵Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian* (Malang: UMM Press. 2010), hal

Adapun alasan peneliti memilih metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan penelitian deskriptif, yaitu peneliti ingin mendeskripsikan data yang didapat dilapangan, sebab dalam penelitian kualitatif seorang peneliti menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrumen atau objek penelitian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses pelaksanaan pemilihan kepala desa di desa Sumberagung Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung sekaligus ingin mengkajinya dalam konsep hukum islam.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan karena sumber data diperoleh secara langsung dilapangan melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian lapangan terdapat empat tipe penelitian yaitu survey, studi kasus, dan penelitian korelasional. Peneliti menggunakan tipe penelitian studi kasus, studi kasus adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara insentif mengenai unit-unit sosial tertentu yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat. Adapun alasan peneliti menggunakan studi kasus dalam mengkaji bagaimana proses pelaksanaan pemilihan kepala desa adalah : 1) Studi kasus dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan antara variabel serta proses-proses yang memerlukan penjelasan dan pemahaman lebih luas, 2) studi kasus bertujuan memperoleh wawasan mengenai konsep dasar perilaku manusia, karakteristik dan hubungan yang mungkin tidak diharapkan dan diduga sebelumnya, 3) studi kasus dapat menyajikan data-data dan temuan-temuan yang berguna sebagai dasar untuk membangun latar permasalahan bagi percanaan

penelitian yang lebih besar dan dalam rangka mengembangkan ilmu-ilmu sosial.⁴⁶

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini adalah di Desa Sumberagung Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung. Adapun alasan peneliti memilih di desa sumberagung tersebut sebagai tempat/lokasi penelitian ialah: 1) Desa Sumberagung adalah desa yang menyelenggarakan pemilihan kepala desa 2) terkait dengan judul yang membahas pelaksanaan pemilihan kepala desa sebagai peneliti beranggapan bahwa desa Sumberagung merupakan desa yang menarik untuk diteliti mengenai proses pelaksanaan pemilihan kepala desa.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian, baik peneliti sendiri yang bertugas secara mandiri atau masih adanya bantuan orang lain merupakan alat utama pengumpul data utama. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena hanya manusia sebagai alat yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya. Oleh karena itu pada waktu mengumpulkan data di lapangan, peneliti berperan serta pada situs penelitian dan mengikuti secara aktif kegiatan-kegiatan di lapangan.⁴⁷

D. Sumber Data

Pada penelitian ini, sumber data yang dimanfaatkan ada dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari informan di tempat penelitian berupa informasi dari informan, hasil observasi dan dokumentasi. Karakteristik

⁴⁶Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), hal.283

⁴⁷Lexy J. Maelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 9

informan yang dipilih setidaknya memiliki beberapa kriteria yaitu : 1), informan yang memiliki informasi yang dibutuhkan, 2) informan yang dipilih adalah mereka yang mampu menceritakan dan memberikan informasi berupa pengalaman, 3) informan harus orang yang benar-benar terlibat dengan gejala, untuk diwawancarai, 5) tidak dalam tekanan dan secara suka rela untuk diwawancarai agar informasi yang didapat adalah informasi yang kredibel.⁶ Informan yang dipilih dan dianggap sesuai dengan judul penelitian adalah Ketua Panitia Pemilihan Kepala Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Kepala Desa Terpilih, Sekretaris Desa Sumberagung.

Selain hasil wawancara, data primer berikutnya yang dibutuhkan adalah dokumen yang didapat di tempat penelitian. Dokumen yang dibutuhkan bisa berupa aturan terkait judul penelitian, arsip dan juga data-data yang ada kaitannya dengan penelitian.

2. Data Sekunder

Data berikutnya adalah data sekunder, data sekunder ialah sumber data yang diperoleh dari buku-buku, artikel, jurnal, foto atau dokumen yang berkaitan proses pelaksanaan pemilihan kepala desa. Data sekunder yang dibutuhkan oleh peneliti adalah isu pelaksanaan pemilihan kepala desa, buku-buku yang ada kaitannya dengan judul penelitian, jurnal sebagai alternatif referensi serta foto-foto yang mungkin diperlukan dalam penyusunan hasil laporan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga jenis teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Teknik Observasi

Penelitian tentang pelaksanaan pemilihan Kepala Desa (Studi Desa

Sumberagung Kec. Rejotangan Kab. Tulungagung) menggunakan observasi dengan sifat partisipasi pasif. Partisipasi pasif memiliki pengertian bahwa seorang peneliti tidak secara langsung ikut dalam proses pelaksanaan kegiatan yang diamati. Peneliti hanya datang ke tempat penelitian untuk mengamati tentang obyek dan kegiatan penelitian.⁴⁸ Jadi, untuk aktif mengikuti proses tidak memungkinkan. Peneliti hanya mendatangi Kantor Desa Sumberagung untuk mencari data dan tanpa berperan aktif dalam proses pelaksanaan pemilihan kepala desa.

2. Teknik Wawancara Mendalam

Teknik wawancara mendalam adalah teknik pengumpulan data melalui interviw dengan satu atau beberapa orang yang bersangkutan dengan tujuan peneliti akan menangkap arti yang diberikan partisipan melalui pengalamannya. Pengalaman dan pendapat inilah yang menjadi bahan dasar data yang nantinya dianalisis. Sebab pada saat orang bercerita, partisipan sedang menyeleksi hal-hal yang penting dari pengalamannya yang muncul dalam kesadaran. Dengan bercerita partisipan membuat refleksi atas pengalamannya.⁴⁹

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data insani dan data non insani yang pengertiannya tidak jauh berbeda dengan data primer dan data sekunder. Sumber data insani berupa orang yang dijadikan informan dan dianggap mengetahui secara jelas dan rinci tentang informasi dan permasalahannya. yaitu :

- a. Ketua Panitia Pemilihan Kepala Desa, Kusnoto ;
- b. Kepala Desa Terpilih, Judianan ;
- c. Sekretaris Desa Sumberagung, Sugeng

⁴⁸. Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 312

⁴⁹. J.R. Jaco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo: 2010), hal. 118

d. Camat Rejotangan, Agus Susantoro

Adapun teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data-data tentang :

- a. Pelaksanaan pemilihan kepala desa Sumberagung
- b. Hambatan atau permasalahan dalam pemilihan kepala desa Sumberagung
- c. Solusi dalam penyelesaian setiap hambatan dalam pemilihan kepala desa

Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara tidak struktur, Teknik wawancara tidak struktur adalah teknik wawancara yang tidak secara ketat ditentukan sebelumnya mengenai jenis pertanyaan, urutan, dan jenis materi pertanyaannya. Teknik wawancara tidak terstruktur dipilih agar penelitian lebih luas namun tetap dalam konteks penelitian.

3. Teknik Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumen yang diperlukan adalah dokumen tentang data-data pemilih tetap, data partisipasi politik masyarakat desa sumberagung dan data-data lain yang mungkin diperlukan dalam penyusunan laporan penelitian. Data-data juga dapat berupa undang-undang yang terkait dengan pemilihan kepala desa serta data-data lain yang berkenaan dengan konteks penelitian.

F. Analisis Data

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data yang dilakukan secara interaktif. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa “aktivis dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif. Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah terpenuhi.

Aktivitas analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Tujuan dari analisis data ialah agar data yang diperoleh dapat disusun menjadi laporan yang relevan dan sesuai fakta lapangan.

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu, data yang telah direduksikan akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam penelitian ini reduksi data yang dilakukan berkaitan dengan proses pelaksanaan pemilihan kepala desa sumberagung, permasalahan-permasalahan yang muncul selama berlangsungnya pemilihan kepala desa, serta solusi yang ditempuh untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Setelah data terkumpul dan terpenuhi maka data selanjutnya di reduksi sehingga menjadi laporan penelitian yang relevan dan sesuai fakta lapangan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan berbagai bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Data yang disajikan adalah yang telah direduksi sebelumnya dan telah teruji kebenarannya.

Dalam penelitian ini data yang disajikan adalah data yang berkaitan dengan pelaksanaan pemilihan kepala desa, permasalahan atau hambatan yang muncul dalam pemilihan kepala desa, serta solusi dalam penyelesaian permasalahannya. Data-data tersebut disusun menjadi sub-bab dan poin-poin yang disertai analisis

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan yang merupakan data yang diperoleh dan disusun secara sistematis dari hasil penelitian. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah, dalam penelitian ini ada tiga rumusan masalah atau fokus penelitian, yaitu : pelaksanaan pemilihan kepala desa di desa Sumberagung, Hambatan dan solusi penyelesaian pemilihan kepala desa Sumberagung, serta tinjauan hukum islam terhadap pelaksanaan pemilihan kepala desa Sumberagung.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam melakukan pengecekan, pemeriksaan, atau pengauditan suatu keabsahan data dapat pula dengan berbagai kriteria-kriteria tertentu. Dalam penelitian ini kriteria tersebut berdasarkan tingkat kepercayaan, dengan dilakukan secara terus-menerus pengecekan keabsahan data sehingga laporan penelitian akan menjadi relevan dengan fakta dilapangan, dengan cara-cara sebagai berikut :

1. Memperpanjang masa obsevasi

Dengan cara ini peneliti benar-benar memiliki cukup waktu untuk dapat mengenal dan memahami tempat penelitian serta objek yang akan diteliti hal ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan peneliti terhadap suatu penelitian yang sedang dijalani.

2. Pengamatan mendalam dan terus menerus

Dari cara ini peneliti dapat secara cermat memahami segala informasi yang disampaikan oleh seorang informan. pengamatan mendalam secara terus menerus ini dilakukan di desa sumberagung, baik di kantor desa maupun dikediaman seorang informan.

3. Triangulasi

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh dari beberapa sumber, peneliti mencari informasi lain yang terkait dengan judul dengan tidak hanya satu sumber, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda.⁵⁰

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian terdiri dari sebagai berikut :

1. Penyusunan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dalam penelitian ini adalah proposal skripsi yang berjudul Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa (Studi Desa Sumberagung Kec. Rejotangan Kab. Tulungagung) berisikan rancangan konteks-kontes penelitian, teori-teori yang digunakan peneliti dalam menguji hasil penelitian dan metodologi penelitian sebagai acuan peneliti dalam mendapatkan data-data lapangan.

2. Memilih Lapangan Penelitian

Lokasi penelitian dipilih yang relevan dengan judul penelitian, hal ini dimaksudkan untuk menghasilkan proses observasi, wawancara, serta dokumentasi yang valid

3. Mengurus Perizinan

Mengurus perizinan dilakukan oleh peneliti agar proses penelitian yang dilakukan memang benar sesuai prosedur dan legal. Perizinan diajukan kepada instansi/lembaga yang dijadikan lokasi penelitian melalui surat pengantar yang dikeluarkan oleh instansi/lembaga yang merekomendasi.

⁵⁰. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 273-274

4. Menjajaki dan menilai lapangan

Kualifikasi lapangan penelitian sangat penting untuk dinilai keterbukaan datanya dan kewenangannya sesuai konteks penelitian. Hal ini agar penelitian yang dilakukan benar-benar mendapatkan informasi yang valid dari lembaga yang berwenang.

5. Memilih dan memanfaatkan informan

Pemilihan informan bertujuan untuk mencari dan menentukan kualifikasi narasumber yang akan diwawancarai. Dengan proses pemilihan informan yang baik, peneliti tidak akan mengalami kesusahan dalam mengumpulkan data dan data yang diperoleh sesuai dengan konteks penelitian.

6. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Perengkapan penelitian perlu disiapkan untuk menunjang suksesnya penelitian. Perlengkapan yang dibutuhkan bisa berupa alat perekam untuk merekam wawancara, *flashdisk* untuk meminta data-data dan dokumen yang diperlukan dan kamera untuk mendokumentasikan proses wawancara dan observasi.